

ANALISIS NOVO LEARNING: MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN ENGLISH SKILLS MAHASISWA UPI KAMPUS SERANG

Nurul Safira

Universitas Pendidikan Indonesia

nurulsafira@upi.edu

Abstract

This study aims to determine the influence of Novo Learning in improving student English skills. The type of research used is a quantitative approach. As for the research population, it is the 2nd semester students of UPI Serang Campus who took English courses with a sample of 30 people. The questionnaire data collection technique uses the likert scale method. In addition, the data analysis techniques carried out by researchers are descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that there is an influence of Novo Learning: English digital learning media in improving student English skills. This was proved through a simple linear regression test $Y = 3.117 + 0.868 X$ with a correlation value of 0.842 and a regression coefficient validity test using a t test with a calculated ratio of $5.757 > a$ t table of 2.0452. In addition, Novo Learning has a contribution of 70.9% to the English skills variable and another 29.1% is influenced by other factors outside the Novo Learning variable.

Keywords : *Analysis; Novo Learning; Learning Media; English Skills; Students*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Novo Learning dalam meningkatkan english skills mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk populasi penelitiannya yaitu mahasiswa semester 2 UPI Kampus Serang yang mengambil mata kuliah bahasa Inggris dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data kuesioner menggunakan metode skala likert. Selain itu, teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah statistika deskriptif dan statistika inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Novo Learning: media pembelajaran digital bahasa Inggris dalam meningkatkan english skills mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana $Y = 3.117 + 0.868 X$ dengan nilai korelasi sebesar 0.842 dan uji kevalidan koefisien regresi menggunakan uji t dengan diperoleh perbandingan thitung $5.757 > t$ table 2.0452. Selain itu, Novo Learning memiliki kontribusi sebesar 70.9% terhadap variabel english skills dan 29.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Novo Learning.

Kata Kunci : Analisis; Novo Learning; Media Pembelajaran; English Skills; Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini menghadapi permasalahan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, seorang guru harus membekali siswanya dengan perangkat pembelajaran yang efisien mulai dari buku hingga penggunaan perangkat teknologi. Media pembelajaran merupakan sarana yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Permintaan akan media pembelajaran berasal dari berbagai faktor, seperti kebutuhan untuk membantu guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya dan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, dan bakat. Hal ini dilakukan agar siswa lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Media dapat berupa perangkat atau sumber pendidikan. Namun, tidak banyak penelitian yang mendalami respons pembelajaran yang menggunakan teknologi yang mengarah pada *soft skills* peserta didik (Choiroh, 2020). Maka dari itu, solusi alternatif media pembelajaran yang diberikan umumnya berbasis digital.

Dunia maya merupakan salah satu contoh media pembelajaran digital, salah satu jenis teknologi informasi yang digunakan dalam bidang pendidikan (Argaheni, 2020). Menurut penelitian (Keengwe, 2012), kemajuan teknologi berdampak pada bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan. Teknologi pengetahuan dapat diterima sebagai alat untuk proses pendidikan, yang meliputi mendukung proses belajar mengajar, yang juga memerlukan pencarian sumber informasi dan referensi (Wekke, 2013). Salah satu dari yang terdampak adalah pembelajaran bahasa, dimana bahasa membutuhkan interaksi tulis maupun lisan dalam pembelajarannya dan alternatifnya yaitu melalui *mobile learning*.

Mobile Assisted Language Learning (MALL) adalah pembelajaran bahasa yang dibantu atau ditingkatkan melalui penggunaan perangkat seluler genggam. Bahkan, MALL dianggap sebagai solusi ideal untuk hambatan belajar bahasa dalam hal waktu dan tempat (Listyorini, 2013). Adanya MALL membuat mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar hanya dengan perangkat seluler kapan saja dan dimana saja. Berdasarkan data EF EPI tahun 2020 menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 74 dalam kemampuan bahasa Inggris di dunia. Dengan demikian, peringkat ini dinilai sebagai kemampuan yang rendah (First, 2020). Salah satu tujuan strategi pendidikan adalah untuk meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman untuk orang yang belajar bahasa Inggris (Nashruddin, 2019). Hal ini dianggap sebagai faktor utama keberhasilan profesional dan keterampilan yang diajarkan di banyak komunitas (Sari, 2020). MALL adalah jenis lain dari pembelajaran seluler yang merupakan suatu fasilitas atau layanan yang menawarkan

informasi elektronik secara umum untuk pembelajaran dan konten pendidikan yang mendukung kebutuhan akan pengetahuan yang terlepas dari tempat dan waktu dikenal dengan *mobile learning* (Ningsih, 2019).

Ada banyak penelitian dan perkembangan terhadap penggunaan teknologi *mobile* untuk berbagai aspek pembelajaran bahasa (Afriliani, 2017). Hal tersebut menunjukkan bagaimana besarnya manfaat menggunakan ponsel dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (Aflah, 2018). Area pembelajaran bahasa berbasis seluler, di antaranya adalah kosakata, mendengarkan, tata bahasa, pemahaman membaca, berbicara, dan lain-lain (Megawati, 2016). Berdasarkan data tahun 2015 menyatakan bahwa 72% mahasiswa lebih menyukai belajar bahasa Inggris melalui perangkat lunak. Sedangkan 64% mahasiswa ingin menggunakan kosa kata bahasa Inggris ditambahkan perangkat seluler mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik untuk menggunakan teknologi *modern* dan menyadari pentingnya pengaruh bahasa Inggris pada studi, pekerjaan, dan kehidupan masa depan. Hasilnya menunjukkan pendapat positif mahasiswa terhadap MALL (Khusniyah, 2019).

Adapun keunggulan dari *mobile learning* antara lain: (1) pembelajaran yang efektif dan personal; (2) menambah variasi pembelajaran tradisional; (3) membuat pelajaran lebih menarik; (4) mendukung pembelajaran literasi, numerasi, dan bahasa; (5) memfasilitasi pengalaman belajar; dan (6) meningkatkan kepercayaan diri dan penilaian diri dalam pendidikan (Rohandi, dkk., 2018). Dengan demikian, peneliti menggunakan *Novo Learning* yang berbasis MALL sebagai *platform* alternatif pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital sebagai upaya meningkatkan *english skills* mahasiswa.

Novo Learning adalah *platform* pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital berupa aplikasi yang dikembangkan untuk membantu mahasiswa agar keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki dapat berkembang. Adanya *Novo Learning* diharapkan mampu meningkatkan *english skills*. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan penelitian ini adalah apakah *Novo Learning* merupakan suatu *platform* bahasa Inggris yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan *english skills* mahasiswa?. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *english skills* mahasiswa melalui *Novo Learning*. Sedangkan manfaat penelitian ini, yaitu memberikan pengetahuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris

dengan menggunakan aplikasi *Novo Learning* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan *english skills* mahasiswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif adalah metode yang sangat mengandalkan statistik selama pengumpulan, pengolahan, dan tahapan hasil. Penelitian ini dilaksanakan secara *online* pada bulan April-Mei 2022 melalui aplikasi *mobile* berupa *Novo Learning*. Subjek yang peneliti ambil adalah mahasiswa semester 2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang yang mengambil mata kuliah bahasa Inggris. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini ialah *sample random sampling*. Sehingga dihasilkan, sampel penelitian ini ialah mahasiswa semester 2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang yang berjumlah 30 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pembagian kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi jurnal dan buku.

Selain itu, peneliti menggunakan statistik inferensial dan statistik deskriptif untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono (2012), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mengkaji suatu temuan penelitian tanpa memberikan generalisasi atau kesimpulan. Maka dari itu, peneliti mendeskripsikan data penelitian untuk menggambarkan *Novo Learning* dan *english skills* melalui perhitungan mean, median, modus, dan deviasi standar dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Sedangkan statistika inferensial adalah data dari sampel yang dianalisis dengan menggunakan statistik dan kesimpulannya akan digeneralisasikan ke seluruh populasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji korelasi, uji regresi, dan uji t-test. Hal ini bertujuan agar mengetahui pengaruh *Novo Learning* terhadap *english skills*.

HASIL

Statistika Deskriptif

Tabel 1. Hasil Kuesioner Skala Likert Responden

| No | Nama Responden | <i>Novo Learning</i> | <i>English Skills</i> |
|---------------|----------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | IM | 16 | 17 |
| 2 | S | 17 | 18 |
| 3 | FNH | 16 | 17 |
| 4 | DF | 19 | 20 |
| 5 | SL | 18 | 19 |
| 6 | AS | 18 | 19 |
| 7 | PYMS | 16 | 17 |
| 8 | ARR | 17 | 18 |
| 9 | SS | 19 | 20 |
| 10 | FRA | 17 | 18 |
| 11 | AW | 18 | 19 |
| 12 | SE | 16 | 17 |
| 13 | RW | 19 | 20 |
| 14 | GI | 17 | 18 |
| 15 | DW | 20 | 20 |
| 16 | BTRM | 17 | 18 |
| 17 | ISH | 16 | 17 |
| 18 | LN | 16 | 17 |
| 19 | SF | 18 | 19 |
| 20 | FLA | 18 | 19 |
| 21 | AS | 18 | 15 |
| 22 | WA | 18 | 19 |
| 23 | MWR | 19 | 20 |
| 24 | NK | 19 | 20 |
| 25 | ARA | 20 | 20 |
| 26 | EM | 16 | 17 |
| 27 | SFA | 19 | 20 |
| 28 | V | 15 | 16 |
| 29 | DFU | 17 | 18 |
| 30 | Z | 17 | 18 |
| Jumlah | | 526 | 550 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

| Statistics | | NovoLearning | EnglishSkills |
|--------------------|---------|--------------|---------------|
| N | Valid | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 17.5333 | 18.3333 |
| Std. Error of Mean | | .24322 | .25067 |

| | | |
|----------------|--------------------|---------|
| Median | 17.5000 | 18.0000 |
| Mode | 16.00 ^a | 20.00 |
| Std. Deviation | 1.33218 | 1.37297 |
| Variance | 1.775 | 1.885 |
| Range | 5.00 | 5.00 |
| Minimum | 15.00 | 15.00 |
| Maximum | 20.00 | 20.00 |
| Sum | 526.00 | 550.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1. Hasil SPSS Uji Statistika Deskriptif

Berdasarkan hasil *output* di atas menunjukkan bahwa *Novo Learning* memiliki mean = 17.5333, median = 17.5000, modus = 16.00, dan deviasi standar = 1.33218. Sedangkan *English Skills* memiliki mean = 18.3333, median = 18.0000, modus = 20.00, dan deviasi standar = 1.37297.

Statistika Inferensial

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| NovoLearning | .156 | 30 | .062 | .932 | 30 | .057 |
| EnglishSkills | .154 | 30 | .066 | .902 | 30 | .010 |

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil SPSS Uji Normalitas

Berdasarkan jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 30 orang. Maka, peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas. Hasil *output* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Novo Learning* (0.062) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah $0.062 > 0.05$ sehingga uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *English Skills* (0.066) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah $0.066 > 0.05$ sehingga uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

Correlations

| | | NovoLearnin g | EnglishSkills |
|---------------|---------------------|------------------|---------------|
| NovoLearning | Pearson Correlation | 1 | .842** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 30 | 30 |
| EnglishSkills | Pearson Correlation | .842** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil SPSS Uji Korelasi

Berdasarkan *output* di atas nilai signifikansi *Novo Learning* dengan *English Skills* $0.00 < 0.05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang berhubungan. Dan nilai Pearson correlation nya $0.842 > 0.05$ itu berarti ada korelasi antar variabel. Sedangkan tanda (**) terdapat pada keduanya. Ini berarti *Novo Learning* dan *English Skills* mempunyai hubungan yang signifikan.

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------|-------------------|--------|
| 1 | NovoLearning ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: EnglishSkills

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .842 ^a | .709 | .699 | .75360 |

a. Predictors: (Constant), NovoLearning

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 38.765 | 1 | 38.765 | 68.259 | .000 ^b |
| | Residual | 15.902 | 28 | .568 | | |
| | Total | 54.667 | 29 | | | |

- a. Dependent Variable: EnglishSkills
 b. Predictors: (Constant), NovoLearning

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3.117 | 1.847 | | 1.687 | .103 |
| | NovoLearning | .868 | .105 | .842 | 8.262 | .000 |

- a. Dependent Variable: EnglishSkills

Gambar 4. Hasil SPSS Uji Regresi

Berdasarkan *output* SPSS di atas, tabel *variables entered/removed* menunjukkan variabel bebas (*Novo Learning*) dan variabel terikat (*English Skills*). Sedangkan tabel model summary menunjukkan nilai R yang merepresentasikan nilai koefisien korelasi sebagai simbol. Koefisien korelasi pada *output* di atas adalah 0,842. Skor ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel penelitian. Tabel ini juga memberikan nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa baik interaksi antara variabel independen dan variabel dependen untuk membangun model regresi. Nilai KD yang dihitung sebesar 70,9%, artinya nilai data variabel memberikan kontribusi sebesar 70,9% terhadap variabel *English Skills* dan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel selain variabel *Novo Learning*.

Berdasarkan tabel Anova, diperoleh nilai Sig. = 0.00 < 0.05 maka model persamaan regresi adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sedangkan tabel *coefficients* menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi: *English Skills* = 3.117 + 0.868 *Novo Learning*.

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | |
|--------|------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower |
| Pair 1 | NovoLearning – EnglishSkills | -.80000 | .76112 | .13896 | -1.08421 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | |
|--------|------------------------------|---|--------|----|-----------------|
| | | 95% Confidence Interval of the Difference | T | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Upper | | | |
| Pair 1 | NovoLearning – EnglishSkills | -.51579 | -5.757 | 29 | .000 |

Gambar 5. Hasil SPSS Uji T-Test

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui nilai Sig. (*2-tailed*) adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara *Novo Learning* dan *English Skills* yang menunjukkan bahwa media pembelajaran bahasa Inggris digital, yaitu *Novo Learning* berdampak pada peningkatan *English Skills* mahasiswa. Selain itu, tabel *output Paired Samples Test* di atas juga memuat informasi tentang nilai *Mean Paired Differences* adalah sebesar -8.0000. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata *Novo Learning* dengan rerata *English Skills* = -8.0000 dan selisih perbedaan tersebut antara -1.08421 sampai dengan -5.1579 (*95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*).

Sedangkan t_{hitung} memiliki nilai negatif -5,757. Karena nilai rata-rata *Novo Learning* lebih rendah dari nilai rata-rata *English Skills*. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 5.757. Selanjutnya adalah tahap mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari *output* di atas diketahui nilai *df* adalah sebesar 29 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai ini kita gunakan sebagai dasar acuan dalam

mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik. Maka ketemu nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.0452.

Dengan demikian, karena nilai $t_{hitung} 5.757 > t_{tabel} 2.0452$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rerata antara *Novo Learning* dengan *English Skills* yang artinya ada pengaruh *Novo Learning*: media pembelajaran digital bahasa Inggris dalam meningkatkan *English Skills* mahasiswa.

PEMBAHASAN

Novo Learning adalah *platform* pembelajaran bahasa yang mengembangkan teknologi pembelajaran eksklusif, metode, dan analitik untuk membantu meningkatkan keterampilan mereka. Mahasiswa dapat mengakses perangkat pelajaran interaktif yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka. Aplikasi *Novo Learning* dapat diakses melalui seluler, *courseware* dan teknologi *Novo Learning* dirancang agar menarik dan efektif. *Novo Learning* adalah *platform* pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital. Adanya *Novo Learning* diharapkan mampu meningkatkan *english skills*. Banyak manfaat dari aplikasi *Novo Learning* diantaranya: (1) meningkatkan keterampilan *english skills*; (2) memperluas peluang karir; (3) meningkatkan rasa percaya diri; (4) memberikan kemudahan berbahasa Inggris pada mahasiswa.

Adapun keuntungan dari *Novo Learning* diataranya: (1) mudah diakses dimana saja; (2) mudah dipahami oleh mahasiswa dikarenakan media yang interaktif; (3) belajar lebih fleksibel dan praktis; (4) hemat watu dan biaya; (5) materi bisa diulas kembali; (6) pendekatan yang lebih sesuai. Berikut ini panduan *Novo Learning*, diantaranya: (1) mahasiswa dapat *download* aplikasi melalui *play store* atau *app store*; (2) *log in* dengan *facebook/google/email*; (3) masukan nama pengguna dan kata sandi; (4) selesai.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa *Novo Learning* dapat mengasah dan melihat potensi yang dimiliki mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Selain itu, terdapat notifikasi tujuannya agar memudahkan mahasiswa saat adanya materi, video, dan latihan soal yang *update*. Untuk mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran *Novo Learning*, maka diakhir pembelajaran nantinya akan mendapatkan sertifikat dengan tujuan agar siswa termotivasi dalam meningkatkan *english skills*. Sertifikat ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai penunjang karir. Melihat konteks yang telah disebutkan bahwa *Novo Learning* memiliki potensi yang efektif dan memecahkan masalah tersebut. Suryaman, dkk.,

(2020) misi utama *Novo Learning* yaitu memudahkan semua mahasiswa belajar bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan *english skills*. Dengan *Novo Learning* para mahasiswa tidak perlu khawatir terhadap biaya, waktu, dan kondisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan bahwa *Novo Learning*: media pembelajaran bahasa Inggris digital berdampak pada peningkatan *English Skills* mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh uji regresi linier sederhana $Y = 3.117 + 0.868 X$ yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0.842 dan dengan nilai korelasi sebesar 0.842 dan uji kevalidan koefisien regresi menggunakan uji t dengan diperoleh perbandingan $t_{hitung} 5.757 > t_{tabel} 2.0452$. Selain itu, *Novo Learning* memiliki kontribusi sebesar 70.9% terhadap variabel *english skills* dan 29.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel *Novo Learning*. Dengan demikian, *Novo Learning* merupakan *platform* pembelajaran bahasa Inggris untuk membantu mahasiswa agar keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki dapat berkembang. Selain itu, *Novo Learning* memiliki keuntungan bagi para mahasiswa diantaranya dapat diakses dimana saja, belajar lebih mudah dan praktis, hemat waktu dan biaya, serta dapat dilakukan secara kelompok maupun individu (privat). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa *Novo Learning* merupakan teknologi perangkat *mobile* yang efektif digunakan untuk mahasiswa dalam meningkatkan *english skills*. Hal ini dikarenakan *mobile learning* ini dapat menjadi sumber belajar yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, M. N., & Rahmani, E. F. (2018). Analisa Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 77-89.
- Afriliani, A. & Hutabri, E. (2017). Kepraktisan dan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 12-23. <https://doi.org/10.21831/Jk.V1i1.10896>
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Choiroh, N. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa*. Retrieved from <https://ia.in->

surakarta.ac.id/%EF%BB%BFefektifitaspembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/.

- First, E. (2020). *The World's Largest Ranking of Countries and Regions by English Skills*. Retrieved from <https://www.ef.com/wwen/epi>.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The Digital Course Training Workshop for Online Learning and Teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365-379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Khusniyah, N., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Listyorini, T. (2013). Perancangan Mobile Learning Mata Kuliah Sistem Operasi Berbasis Android. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 3(1), 25-30. <https://doi.org/10.24176/simet.v3i1.85>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147-156. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Nashruddin, N. (2019). Teknik Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Non-jurusan Bahasa Inggris. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(1), 184-190.
- Ningsih, S. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Mobile Learning Berbasis Android. *Pedagogia*, 17(1), 45-54. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.15858>
- Rohandi, M., Husain, N., & Bay, I. W. (2018). Pengembangan Mobile-Assisted Language Learning Menggunakan User Centered Design. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 7(1), 27-34. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v7i1.397>
- Sari, T. P. (2020). *MALL (Mobile Assisted Language Learning) Based Using Scientific Approach To Improve Students Vocabulary*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, H., & Mubarak, H. (2020). Profile of Online Learning in Building Engineering Education Study Program During the COVID-19 Pandemic. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(2), 63-77. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i2>.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, (83), 585-589. <https://doi.org/10/J.SBSPRO.2013.06.111>